

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI DESA ANTURAN

Oleh

I Komang Weda Prema Murti, NIM 2118011027

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit akut yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk betina *Aedes aegypti* yang terinfeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik sampel penelitian dan sanitasi lingkungan di Desa Anturan, serta menyelidiki hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kasus DBD di desa tersebut. Penelitian ini menerapkan desain *case control* dengan melibatkan 56 responden masyarakat Desa Anturan yang terkena dan tidak terkena DBD pada tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan empat jenis instrumen, yaitu angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan laporan DBD dari Puskesmas. Uji chi-square digunakan untuk analisis komparatif dengan nilai $\alpha=0,05$ dua sisi. Hasil analisis mendapatkan perbedaan yang signifikan dalam sanitasi lingkungan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol ($p=0,007$; OR=8,280 (CI95%: 2,401-28,558); C=0,427). Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kondisi tempat penampungan air (TPA) ($p=0,007$; OR=5,400 (CI95%: 1,705-17,104); C=0,367), pengelolaan sampah ($p<0,001$; OR=9,711 (CI95%: 2,780-33,920); C=0,451), dan kondisi rumah ($p=0,001$; OR=7,500 (CI95%: 2,293-24,527); C=0,421) dengan kejadian DBD.

Kata Kunci: Desa Anturan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Sanitasi Lingkungan

RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION AND DENGUE FEVER INCIDENTS IN ANTURAN VILLAGE

Oleh

I Komang Weda Prema Murti, NIM 2118011027

Department of Medicine

ABSTRAK

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an acute disease caused by the dengue virus and transmitted through the bite of an infected female *Aedes aegypti* mosquito. This study aims to determine the characteristics of the research sample and environmental sanitation in Anturan Village, as well as to determine the relationship between environmental sanitation and DHF cases in the village. This study used a case-control design involving 56 respondents from the Anturan Village community who were and were not affected by DHF in 2024. Data collection was carried out using four types of instruments, namely questionnaires, interview guidelines, observation guidelines, and DHF reports from the Health Center. For comparative analysis, the chi-square test was used with a two-sided α value of 0.05. The results of the analysis obtained a significant difference in environmental sanitation between the case group and the control group ($p = 0.007$; OR = 8.280 (95% CI: 2.401-28.558); C = 0.427). In addition, there were significant differences in the condition of water storage places (TPA) ($p=0.007$; OR=5.400 (CI95%: 1.705-17.104); C=0.367), waste management ($p<0.001$; OR=9.711 (CI95%: 2.780-33.920); C=0.451), and house conditions ($p=0.001$; OR=7.500 (CI95%: 2.293-24.527); C=0.421) with the incidence of DHF.

Keywords: Anturan Village, Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Environmental Sanitation